

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh keberagaman direksi, keahlian komite audit terhadap ARL menunjukkan bahwa *pertama*, keberagaman direksi dengan indikator pengukuran jumlah direksi perempuan berpengaruh negatif terhadap ARL, dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05 (\alpha)$ atau T hitung $(-2,468) > T$ tabel $(-1,98137)$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan **H_a diterima**, apabila dilakukan uji secara parsial. Artinya variabel keberagaman direksi (independent) secara individu berpengaruh atau mampu menjelaskan secara signifikan terhadap variabel ARL (dependent). Penelitian ini telah menunjukkan bahwa keberadaan dewan direksi yang lebih beragam, termasuk kehadiran perempuan dalam dewan direksi, dapat membawa manfaat bagi pengelolaan risiko dalam perusahaan. Wanita dalam dewan direksi sering kali membawa perspektif yang berbeda dan dapat memiliki pendekatan yang lebih berhati-hati terhadap pengelolaan risiko. Hal ini juga dapat diartikan berdasarkan teori signaling yang berarti dengan berkurangnya waktu untuk menyelesaikan ARL akan memberikan sinyal yang baik untuk para investor.

Kedua, keberagaman direksi dengan indikator pengukuran jumlah komite audit yang memiliki latar belakang Pendidikan minimal s1 akuntansi berpengaruh negatif terhadap ARL. Berdasarkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05 (\alpha)$ atau T hitung $(4,061) > T$ tabel $(1,98137)$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan **H_a diterima**. Artinya variabel keahlian komite audit (independent) secara individu berpengaruh atau mampu secara signifikan terhadap variabel ARL (dependent). Pentingnya tanggung jawab atas aset dan keputusan organisasi sehingga di perlukan komite audit dengan latar belakang minimal s1 akuntansi. Dalam hal ini, Komite Audit memiliki peran penting dalam memastikan bahwa tanggung jawab ini dijaga dengan memantau laporan keuangan, mengawasi kepatuhan terhadap peraturan, dan memastikan integritas informasi keuangan organisasi. keahlian dan keterampilan anggota Komite Audit sangat penting untuk mengelola organisasi. Komite Audit yang efektif membantu memastikan bahwa prinsip-prinsip moral dan

etika dalam manajemen organisasi dipatuhi dan nilai-nilai transparansi serta tanggung jawab dijaga dengan baik dengan demikian ARL akan berkurang.

Ketiga, reputasi KAP tidak memoderasi pengaruh keberagaman direksi terhadap ARL, dengan nilai sig $0,204 > 0,05$, berarti hipotesis tidak terbukti maka **H₀ diterima** dan **H_a** ditolak. Hasil ini dapat di artikan Teori Stewardship memberikan pandangan yang umum tentang tanggung jawab dan etika dalam manajemen organisasi. Namun, implementasinya bisa bervariasi tergantung pada dinamika dan konteks spesifik suatu perusahaan. Faktor-faktor ini juga dapat mempengaruhi kemampuan reputasi KAP dalam memoderasi hubungan antara keberagaman direksi dan ARL. Dalam penelitian ini masih terlalu sedikit perusahaan yang menggunakan jasa KAP big 4 dengan sampel 115 perusahaan yang menggunakan jasa KAP big4 hanya 40 perusahaan selebihnya menggunakan jasa KAP non big4 sehingga tidak dapat memoderasi pengaruh keberagaman direksi terhadap ARL. meskipun keberagaman direksi yang di ukur berdasarkan jumlah direksi perempuan dapat mengarah pada peningkatan transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko yang dapat mempersingkat ARL.

Keempat, reputasi KAP memoderasi pengaruh keberagaman direksi terhadap ARL, dengan nilai sig $0,006 < 0,05$, berarti hipotesis terbukti maka **H₀** ditolak dan **H_a diterima**. Hasil ini dapat di artikan pentingnya transparansi dan manajemen risiko yang efektif dalam organisasi dengan Reputasi KAP yang baik biasanya terkait dengan praktik transparan dan manajemen risiko yang baik dapat memperkuat pengaruh keahlian komite audit dengan jumlah komite audit yang memiliki latarbelakang Pendidikan min. s1 akuntansi dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses audit sehingga meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko penundaan dalam ARL.

4.2 Saran

Studi ini dapat dilakukan pengujian lebih lanjut berdasarkan sektor energi dengan sampel yang sama namun variabel independent yang berbeda terhadap variabel dependent yang sama karena dalam penelitian ini. nilai R Square sebesar 0,323 Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Keberagaman Direksi (X1), Keahlian Komite Audit (X2) dan Reputasi KAP (Z) berpengaruh terhadap Audit

Report Lag (Y) sebesar 32,3% sedangkan 67,7% Audit Report Lag dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Studi ini juga dapat dilanjutkan dengan mengganti sampel hasil penelitian pada perusahaan sektor energi dengan berlandaskan Teori Stewardship yang menekankan pentingnya tanggung jawab, etika, dan kepercayaan dalam pengelolaan organisasi, yang memungkinkan terciptanya lingkungan yang transparan dan berorientasi pada kepentingan jangka Panjang dengan keberagaman direksi yang di ukur berdasarkan jumlah direksi perempuan dapat mengarah pada peningkatan transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko yang dapat mempersingkat ARL. Namun pada penelitian ini reputasi KAP tidak mampu memoderasi keberagaman direksi terhadap ARL di karena perusahaan sektor energi di BEI tahun 2018-2022 masih sedikit yang menggunakan jasa KAP big 4 yaitu dengan sampel 115 yang menggunakan jasa KAP big 4 hanya 40 perusahaan dan 75 perusahaan lainnya di audit oleh KAP non big 4.

